

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Pada model 1, Dana Alokasi Umum (DAU) secara mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Pada model II, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan tingkat penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Tingkat pendidikan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

B. Implikasi

Implikasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah perlu melakukan optimalisasi penggunaan anggaran DAU dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kabupaten/kota sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dapat berjalan selaras dengan tujuan desentralisasi fiskal. Di tingkat kabupaten seperti Kendal, Klaten, Grobogan, dan Banyumas, DAU cenderung

digunakan untuk belanja produktif seperti pembangunan infrastruktur dasar dan penyediaan layanan pendidikan serta kesehatan. Oleh karena itu, optimalisasi DAU di wilayah ini perlu difokuskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan daerah, pelatihan teknis perencanaan anggaran, serta percepatan pelaksanaan program pembangunan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Sementara itu, di wilayah kota seperti Semarang, Surakarta, dan Salatiga, sebagian besar DAU masih diarahkan untuk belanja pegawai terutama untuk membiayai gaji ASN dan formasi P3K. Maka dari itu, pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah perlu melakukan penataan ulang struktur belanja daerah seperti mengefisiensikan belanja rutin dan memperkuat kualitas belanja publik yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah diharapkan mampu membangun iklim investasi yang stabil dan kondusif melalui kemudahan perizinan bagi investor dan menyediakan infrastruktur yang dapat menunjang investasi. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat memprioritaskan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) agar dapat disalurkan ke sektor produktif termasuk pendirian unit-unit industri dalam rangka meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga angkatan kerja banyak terserap.
3. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah harus berupaya dalam memperhatikan sektor pendidikan melalui perbaikan infrastruktur pendidikan yang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan mendukung pertumbuhan yang inklusif. Selain itu kualitas tenaga

pendidik juga perlu diperhatikan dan menerapkan kurikulum dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada adanya dampak pandemi covid-19 selama periode waktu pengamatan dan tidak dapat dikontrol sepenuhnya oleh peneliti. Pandemi membawa dampak yang luar biasa terhadap perekonomian daerah, alokasi anggaran pemerintah, dinamika investasi, tenaga kerja, dan pendidikan. Kondisi ini dapat mempengaruhi hubungan antar variabel yang diteliti dan berpotensi menyebabkan distorsi dalam hasil analisis. Selain itu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam menggambarkan pengaruh yang lebih mendalam antara Dana Alokasi Umum dan pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun dalam pengujian secara mandiri variabel DAU menunjukkan pengaruh yang positif namun dalam model yang melibatkan variabel lain secara bersama-sama hasilnya berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara DAU dan pertumbuhan ekonomi sangat kompleks dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti efektivitas penggunaan anggaran, kapasitas fiskal daerah, serta prioritas belanja pemerintah daerah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang secara lebih spesifik dalam menelusuri efektivitas penggunaan DAU di masing-masing daerah.